

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sugiyono (2011:15) mengatakan bahwa

“penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

kemudian menggunakan paradigma interpretif sebagai pendamping. Hal ini maksudnya adalah menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu tentang praktik pembiayaan *Murabahah* bank syariah yang hampir mirip dengan kredit konsumtif di bank konvensional kemudian memaknainya satu-persatu. Sebagai pelengkap, penelitian ini juga menggunakan metode etnometodologi. Etnometodologi dapat didefinisikan sebagai seperangkat umum dan berbagai prosedur serta pertimbangan yang digunakan oleh anggota masyarakat biasa untuk memahami, menyelami, dan bertindak dalam situasi yang mereka hadapi (Heritage, 1984:4). Dalam penelitian ini yang dimaksud anggota masyarakat adalah para masyarakat umumnya dan secara khusus adalah calon nasabah yang akan melakukan kredit atau pembiayaan *Murabahah* bank syariah. Menurut Muhadjir (2000, 129-130) etnometodologi berupaya untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan, dan menggambarkan tata hidup

mereka sendiri. Metodologi ini memudahkan penelitian tentang perbandingan perlakuan akuntansi dan pencatatan laba pada pembiayaan *Murabahah* di bank syariah dan kredit konsumtif di bank konvensional ini karena metode ini didesain untuk memudahkan memahami, menyelami, dan bertindak pada sebuah ilmu dan peraturan akuntansi serta sebuah fenomena akuntansi yang akan dijadikan sebagai seperangkat pengetahuan atau prosedur serta pertimbangan. Penelitian ini bersifat mandiri dan bertujuan untuk melakukan perbandingan atau komparasi antara pembiayaan *Murabahah* pada bank syariah dan kredit konsumtif pada bank konvensional, serta melakukan evaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi keduanya terhadap PSAK 102, PSAK 50 dan PSAK 55.

### **3.1.1 Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu cara merencanakannya menuju ke arah teori dari data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu berupa data yang diperoleh langsung dari lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara/interview dan observasi langsung. Kemudian data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu menggunakan data seperti : laporan keuangan bank yang diteliti atau melakukan studi pustaka melalui buku, artikel, internet, jurnal dan sumber lainnya.

Sumber data primer didapatkan dari observasi atau pengamatan langsung dilapangan yaitu di BRI Syariah Cabang Sidoarjo dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Tuban, kemudian melakukan wawancara atau *interview* secara mendalam dengan *Customer Service* dan bagian *Accounting* dengan

mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian yaitu tentang perlakuan akuntansi pembiayaan *Murabahah* untuk bank syariah dan melakukan wawancara atau *interview* dengan *Customer Service* dan Bagian *Accounting* mengenai bagaimana perlakuan akuntansi pada kredit di bank konvensional. Kemudian data sekunder diperoleh dari laporan keuangan bank dan data-data lain yang mendukung penelitian ini.

### **3.1.2 Teknik pengumpulan data**

Teknik-teknik pengumpulan data yang perlu dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan adalah teknik untuk memulai suatu proses penelitian. Pada teknik survei pendahuluan ini penulis mengajukan ijin penelitian kepada pimpinan BRI Syariah Cabang Sidoarjo dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Tuban agar mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dan diijinkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Observasi / pengamatan langsung

Dalam observasi atau pengamatan langsung ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap praktek perlakuan akuntansi *Murabahah* dan kredit dengan melihat secara langsung data-data yang berkaitan dengan penelitian. Pada kegiatan ini, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan

*Murabahah* dengan PSAK 102 tentang pembiayaan *Murabahah* dan PSAK 50 dan PSAK 55 untuk kredit konsumtif.

### 3. Dokumentasi

Selanjutnya adalah dokumentasi, Yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sifatnya kepustakaan, yaitu dengan mendokumentasikan bukti-bukti yang didapat dari jurnal, artikel, majalah, katalog maupun dari penelitian orang lain guna mendapatkan landasan teori dan implementasinya pada penelitian sekarang.

### 4. Wawancara atau Interview

Kegiatan yang terakhir yang harus dilakukan adalah wawancara atau interview secara mendalam untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, wawancara ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan bagian akuntansi dan *Customer Service* (CS) Bank BRI Syariah Cabang Sidoarjo mengenai tata cara perlakuan akuntansi dan pencatatan laba atas pembiayaan *Murabahah* ataupun pertanyaan lain yang dibutuhkan pada penelitian ini. Wawancara juga dilakukan dengan bagian akuntansi dan *Customer Service* (CS) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Tuban untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi kredit konsumtif dilakukan.

## 3.2 **Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini pada masalah bagaimana perlakuan akuntansi dan pencatatan pendapatan pada produk bank syariah khususnya pembiayaan

*Murabahah* dan melakukan perbandingan atau komparasi terhadap produk bank konvensional yaitu kredit konsumtif. Sehubungan dengan fokus yang diambil, dalam penelitian mengambil batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Jenis produk bank syariah yang diteliti adalah pembiayaan *Murabahah* khususnya untuk produk Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB iB) yang diterapkan pada BRI Syariah Cabang Sidoarjo dan kredit konsumtif khususnya produk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB BRI) pada BRI Cabang Tuban, kemudian melakukan komparasi antara kedua produk bank tersebut.
2. Fokus penelitian pada metode perlakuan akuntansi pembiayaan *Murabahah* pada BRI Syariah Cabang Sidoarjo dan kredit konsumtif yang dilakukan pada BRI Cabang Tuban.
3. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi dan pencatatan laba pada pembiayaan *Murabahah* di bank syariah dan kredit konsumtif di bank konvensional dengan PSAK 102, PSAK 50, dan PSAK 55.

### **3.3 Unit Analisis**

Adapun unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pembiayaan *Murabahah* pada BRI Syariah Cabang Sidoarjo, Jalan Ahmad Yani Sidoarjo, serta kesesuaiannya dengan PSAK 102 dan kredit konsumtif di BRI Cabang Tuban, Jalan Veteran Tuban, serta kesesuaiannya

dengan PSAK 50 dan PSAK 55, kemudian melakukan perbandingan dengan perlakuan akuntansi dengan praktiknya antara kedua produk bank tersebut.

#### **1.4 Daftar Pertanyaan**

Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber saat interview/wawancara pada objek penelitian :

1. Customer Service (CS)
  - a. Bagaimanakah langkah-langkah seorang nasabah baru bila ingin melakukan transaksi pembiayaan *Murabahah* dengan bank syariah?
  - b. Syarat apa saja yang harus dimiliki oleh seorang nasabah tersebut?
  - c. Apakah ada jaminan-jaminan tertentu yang dibebankan pada nasabah bila seorang nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan *Murabahah*?
  - d. Bagaimanakah cara seorang nasabah tersebut bila akan membayar setiap angsuran pembiayaan *Murabahah*?
2. Bagian *Accounting*
  - a. Bagaimanakah pengukuran dan pengakuan aset *Murabahah* pada saat perolehan dan setelah perolehan?
  - b. Bagaimanakah jika dalam transaksi pembiayaan *Murabahah* terdapat diskon dalam pembeliannya, lalu bagaimana perlakuan akuntansinya?
  - c. Bagaimanakah pengakuan keuntungan dalam transaksi pembiayaan *Murabahah*?

- d. Bagaimanakah jika ada potongan pelunasan piutang *Murabahah*, lalu bagaimana pula pengakuan potongan angsuran *Murabahah* pada transaksi pembiayaan *Murabahah*?
- e. Bagaimanakah penyajian piutang *Murabahah* dan margin *Murabahah* tanggungan serta beban *Murabahah* tanggungan dalam transaksi pembiayaan *Murabahah*?
- f. Bagaimanakah pengungkapan terkait dengan transaksi *Murabahah* jika bank sebagai pembeli dan bank sebagai penjual?

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif dan menggunakan metode enthometodologi, yaitu dengan cara :

1. Mengumpulkan data-data dari BRI Syariah Cabang Sidoarjo yang berhubungan dengan pembiayaan *Murabahah* khususnya pada produk KKB iB.
2. Melakukan peninjauan pada penerapan prosedur sebuah transaksi pembiayaan *Murabahah*.
3. Melakukan evaluasi kesesuaian praktik lapangan dengan PSAK 102 tentang pembiayaan *Murabahah* melalui wawancara/interview mendalam dengan bagian accounting dan customer service BRI Syariah Cabang.
4. Melakukan peninjauan pada penerapan prosedur sebuah transaksi kredit konsumtif khususnya pada produk KKB BRI di bank

konvensional dan bagaimana perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh BRI Cabang Tuban.

5. Menganalisis data yang diperoleh baik dari data wawancara dan observasi langsung dilapangan maupun data-data pendukung lain yang diperoleh.
6. Memaparkan dan menceritakan secara reflektif semua informasi-informasi yang diperoleh yang mendukung penelitian ini sesuai dengan realita yang terjadi yang berhubungan dengan praktik perlakuan akuntansi pembiayaan *Murabahah* bank Syariah dan kredit konsumtif bank konvensional.
7. Melakukan komparasi antara praktik dilapangan dan PSAK yang berlaku tentang perlakuan akuntansi pembiayaan *Murabahah* bank Syariah dan kredit konsumtif bank konvensional.
8. Melakukan kesimpulan atas komparasi yang telah dilakukan.

